

ABSTRAK

PT. Mulia Agung Chemindo adalah perusahaan yang bergerak di bidang Kimia Industri yang dalam proses bisnisnya, perusahaan ini hanya menggunakan sistem informasi pada bagian *accounting* dimana semua bagian terhubung pada bagian *accounting*. Sehingga dibutuhkan sistem informasi pada bagian lain khususnya HRD dimana dengan sistem informasi segala jenis proses bisnis bagian HRD dan data yang dibutuhkan bagian *accounting* dapat diproses secara tidak manual untuk menghindari *paper lost* dan *time lost*.

Dalam membangun sistem informasi perlu melewati beberapa tahap SDLC (*Software Development Life Cycle*). RE (*Requirement Engineering*) merupakan tahap awal dari SDLC. RE diakui sebagai tugas penting, karena banyak kegagalan software berasal dari tidak konsisten, tidak lengkap, atau hanya salah persyaratan spesifikasi. Dalam RE terdapat proses yaitu *requirement analysis* untuk melakukan analisis kebutuhan *user*. *Prototyping* adalah salah satu metode untuk menganalisis kebutuhan *user*. Salah satu metode *prototyping* adalah *evolutionary prototyping*. Penggunaan *evolutionary prototyping* pada sistem informasi HRD untuk berfokus pada kebutuhan dasar yang dimengerti *user* kemudian kebutuhan baru akan ditambahkan sesuai iterasi sehingga menghasilkan *prototype*.

Prototype tersebut kemudian dievaluasi oleh direktur PT. Mulia Agung Chemindo selaku pemimpin perusahaan yang mengerti seluruh proses bisnis pada perusahaan menggunakan formulir *checklist*. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan sebesar 19% dari *existing business process* dengan mendapatkan penambahan fitur pada *future business process*. Dengan melihat hasil evaluasi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *prototype* yang dirancang sudah sesuai dengan kebutuhan *user*.

Kata kunci: *Requirement Engineering, Requirement Analysis, Evolutionary Prototyping*